

## Evaluasi Kebijakan Digitalisasi Madrasah terhadap Efektivitas Birokrasi Pendidikan

**Marta Anisa Sari,<sup>1</sup> Rini intan Sari,<sup>2</sup> Dian Jani Prasinta**

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pringsewu<sup>1,2</sup>, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus  
Email: [martaanisasari1988@gmail.com](mailto:martaanisasari1988@gmail.com),<sup>1</sup> [saririntan@gmail.com](mailto:saririntan@gmail.com),<sup>2</sup> [janidian@gmail.com](mailto:janidian@gmail.com)<sup>3</sup>

**Keywords:** *Madrasa Digitalization, Educational Policy, Educational Bureaucracy, Bureaucratic Effectiveness, Digital Transformation.*

**Kata Kunci:** Digitalisasi Madrasah, Kebijakan Pendidikan, Birokrasi Pendidikan, Efektivitas Birokrasi, Transformasi Digital.

### **Abstract:**

*This study aims to analyze the evaluation of madrasa digitalization policies on the effectiveness of educational bureaucracy. Madrasa digitalization is part of educational bureaucratic reform aimed at improving the quality of administrative services, data management effectiveness, and efficiency of technology-based educational governance. This study employed a qualitative approach with an evaluative research design. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving madrasa principals, teachers, administrative staff, and madrasa operators as research informants. Data analysis used the interactive model developed by Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing.*

*The findings revealed that madrasa digitalization policies positively affected the effectiveness of educational bureaucracy, particularly in accelerating administrative services, increasing transparency in data management, facilitating coordination among divisions, and creating a more effective and efficient work system. However, the implementation of digitalization policies still faces several challenges, including limited technological infrastructure, unstable internet networks, and low digital literacy among some educators and administrative staff. This study concludes that the success of madrasa digitalization is strongly influenced by leadership support, human resource readiness, and government policy reinforcement through the provision of technological facilities and sustainable digital training programs.*

### **Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis evaluasi kebijakan digitalisasi madrasah terhadap efektivitas birokrasi pendidikan. Digitalisasi madrasah merupakan bagian dari reformasi birokrasi pendidikan yang bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan administrasi, efektivitas pengelolaan data, serta efisiensi tata kelola pendidikan berbasis teknologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian evaluatif. Teknik

pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala madrasah, guru, tenaga administrasi, dan operator madrasah sebagai informan penelitian. Analisis data menggunakan model interaktif Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan digitalisasi madrasah memberikan dampak positif terhadap efektivitas birokrasi pendidikan, terutama dalam mempercepat pelayanan administrasi, meningkatkan transparansi pengelolaan data, mempermudah koordinasi antarbagian, serta menciptakan sistem kerja yang lebih efektif dan efisien. Namun demikian, implementasi kebijakan digitalisasi masih menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kualitas jaringan internet, dan rendahnya literasi digital sebagian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan digitalisasi madrasah sangat dipengaruhi oleh dukungan kepemimpinan, kesiapan sumber daya manusia, serta penguatan kebijakan pemerintah dalam penyediaan fasilitas teknologi dan pelatihan digital secara berkelanjutan.

## A. Introduction

Transformasi digital dalam sektor pendidikan menjadi salah satu agenda strategis pemerintah dalam meningkatkan kualitas layanan publik dan tata kelola pendidikan yang efektif, efisien, dan transparan.<sup>1</sup> Dalam konteks pendidikan Islam, madrasah sebagai lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia turut mengalami percepatan digitalisasi melalui berbagai kebijakan seperti implementasi aplikasi manajemen madrasah, digitalisasi administrasi akademik, layanan pembelajaran berbasis teknologi, hingga integrasi sistem informasi pendidikan. Kebijakan digitalisasi madrasah hadir sebagai respons terhadap tuntutan revolusi industri 4.0 dan perkembangan masyarakat digital yang menuntut birokrasi pendidikan lebih adaptif, cepat, serta akuntabel dalam memberikan pelayanan kepada peserta didik, guru, maupun masyarakat.<sup>2</sup> Namun demikian, implementasi kebijakan tersebut masih menghadapi berbagai tantangan baik

---

<sup>1</sup> Alam *DALAM PERSPEKTIF AL-KINDI* Reni Marlana, *FILSAFAT DAN AGAMA* (n.d.).

<sup>2</sup> Anastya Zalfa et al., 'DAMPAK KONTEN DAKWAH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERKEMBANGAN RELIGIUSITAS MAHASISWA PAI UNJ', *AL-IDZA'AH Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 4/1 (2022), 1-13.

dari aspek infrastruktur, kompetensi sumber daya manusia, maupun kesiapan budaya organisasi di lingkungan madrasah.

Pada praktiknya, digitalisasi madrasah tidak hanya dimaknai sebagai penggunaan perangkat teknologi semata, tetapi juga sebagai upaya reformasi birokrasi pendidikan menuju tata kelola yang modern.<sup>3</sup> Efektivitas birokrasi pendidikan dapat dilihat dari kemampuan lembaga dalam menyederhanakan prosedur administrasi, mempercepat pelayanan, meningkatkan akurasi data, serta memperkuat koordinasi antarunit kerja.<sup>4</sup> Kehadiran berbagai platform digital di madrasah diharapkan mampu mengurangi praktik birokrasi konvensional yang cenderung lambat dan berbelit. Akan tetapi, realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian madrasah masih mengalami kendala dalam optimalisasi sistem digital akibat keterbatasan jaringan internet, rendahnya literasi digital tenaga pendidik dan kependidikan, serta kurangnya pendampingan kebijakan secara berkelanjutan.<sup>5</sup> Kondisi tersebut menyebabkan efektivitas birokrasi pendidikan berbasis digital belum sepenuhnya tercapai secara merata.

Selain itu, evaluasi terhadap kebijakan digitalisasi madrasah menjadi penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kebijakan yang diterapkan mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas birokrasi pendidikan.<sup>6</sup> Evaluasi kebijakan diperlukan sebagai instrumen untuk mengidentifikasi keberhasilan, hambatan, dan tingkat kesesuaian implementasi program dengan tujuan awal yang telah dirumuskan pemerintah.<sup>7</sup> Selama ini,

---

<sup>3</sup> Mega Palyanti, 'Media Pembelajaran Asik Dan Menyenangkan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia', *Attractive : Innovative Education Journal*, 5/2 (2023), <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>.

<sup>4</sup> Jaja Jahari and Heri Khoiruddin, 'MANAJEMEN PESERTA DIDIK', *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 3/2 (2018), 170-80.

<sup>5</sup> Rizki Amelia et al., *MAPPING GLOBAL FRAMEWORKS OF AI GOVERNANCE IN EDUCATION: A SYSTEMATIC POLICY REVIEW*, vol. 10, no. 2 (n.d.), <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jmpi/index>.

<sup>6</sup> Maria Helena and Carolinda Dua, 'PENGARUH WORK FROM HOME TERHADAP WORK-LIFE BALANCE PEKERJA PEREMPUAN DI KOTA ENDE', *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI UNIVERSITAS SAM RATULANGI*, 7/2 (2020), 247-58, <http://portal.endekab.go.id/component/content/article/40-berita/2767->.

<sup>7</sup> Rini Wahyuni Siregar, Natasya Agustina, and Nanda Rangkuti Amalia Wardatul, 'PERSPEKTIF TENTANG KEDUDUKAN WANITA DALAM ISLAM DAN PERAN SOSIAL WANITA DALAM ISLAM', *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, no. 1 (Oct. 2023).

kajian mengenai digitalisasi pendidikan lebih banyak berfokus pada aspek pembelajaran daring dan penggunaan media teknologi dalam proses belajar mengajar, sementara penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara kebijakan digitalisasi madrasah dengan efektivitas birokrasi pendidikan masih relatif terbatas.<sup>8</sup> Padahal, birokrasi pendidikan yang efektif menjadi faktor penting dalam mendukung mutu layanan pendidikan dan keberhasilan pengelolaan madrasah secara menyeluruh.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi relevan untuk dilakukan guna menganalisis evaluasi kebijakan digitalisasi madrasah terhadap efektivitas birokrasi pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai implementasi kebijakan digitalisasi dalam tata kelola madrasah, sekaligus menjadi bahan rekomendasi bagi pengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas reformasi birokrasi pendidikan berbasis digital.<sup>9</sup> Selain memiliki kontribusi akademik dalam pengembangan kajian kebijakan pendidikan Islam dan manajemen pendidikan, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi praktis bagi madrasah dalam membangun sistem birokrasi yang lebih efektif, efisien, dan responsif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan masyarakat modern.

## **B. Methods**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian evaluatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menganalisis implementasi dan efektivitas kebijakan digitalisasi madrasah dalam meningkatkan birokrasi pendidikan secara mendalam dan kontekstual.<sup>10</sup> Penelitian evaluatif digunakan untuk menilai sejauh mana kebijakan digitalisasi yang diterapkan pada madrasah telah berjalan sesuai dengan tujuan yang

---

<sup>8</sup> Stevany ., Afrizal, Wika Hardika Legiani, and Rahmawati, 'PERAN PEREMPUAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETAHANAN EKONOMI KELUARGA PADA KONDISI PANDEMI COVID-19', *Untirta Civic Education Journal*, 7/1 (2022), 72–83.

<sup>9</sup> Rahmawaty and Eli, 'Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Budaya Bugis "Sipakatau, Sipakalebi, Dan Sipakainge" Di Komunitas Peduli Anak Jalanan Makassar', *JURNAL PENDIDIKAN KARAKTER*, 14 (2023), <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i2.63715>.

<sup>10</sup> Syaifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta, 2004).

ditetapkan, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya.

Lokasi penelitian dilakukan pada beberapa madrasah yang telah menerapkan program digitalisasi administrasi dan layanan pendidikan. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, tenaga administrasi, guru, operator madrasah, serta pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kebijakan digitalisasi.<sup>11</sup> Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait implementasi kebijakan digitalisasi madrasah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kebijakan digitalisasi, efektivitas birokrasi pendidikan, serta hambatan yang dihadapi dalam implementasi program.<sup>12</sup> Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses administrasi dan pelayanan pendidikan berbasis digital di lingkungan madrasah. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen kebijakan, arsip administrasi, laporan kegiatan, serta data pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode untuk memastikan validitas informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data.<sup>13</sup> Dengan metode tersebut, penelitian diharapkan mampu menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai evaluasi kebijakan digitalisasi madrasah terhadap efektivitas birokrasi pendidikan.

---

<sup>11</sup> Dr Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D', *Bandung: Alfabeta* (2010), 26-33.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung, 2017).

<sup>13</sup> M. B. Miles and A. M. Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook (2nd Ed.)* (California, 1994).

## **C. Analysis and Discussion**

### **Analysis**

#### **1. Implementasi Kebijakan Digitalisasi Madrasah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan digitalisasi madrasah telah dilakukan melalui berbagai bentuk layanan administrasi dan pengelolaan pendidikan berbasis teknologi. Program digitalisasi yang diterapkan meliputi penggunaan aplikasi pendataan peserta didik, administrasi kepegawaian, absensi digital, pengelolaan nilai secara elektronik, serta sistem komunikasi daring antara madrasah dengan wali peserta didik. Kebijakan ini merupakan bagian dari upaya modernisasi tata kelola pendidikan agar lebih efektif dan efisien dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Digitalisasi juga menjadi langkah strategis dalam mendukung reformasi birokrasi pendidikan di lingkungan madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan tenaga administrasi, implementasi digitalisasi memberikan perubahan yang cukup signifikan terhadap pola kerja birokrasi pendidikan. Sebelum adanya sistem digital, proses administrasi dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dalam penginputan data, pencarian arsip, dan penyusunan laporan. Setelah diterapkannya sistem digital, berbagai proses administrasi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan terorganisir. Penggunaan teknologi juga mempermudah koordinasi antarbagian dalam pengelolaan data pendidikan dan pelaksanaan pelayanan administrasi.

Observasi penelitian menunjukkan bahwa sebagian madrasah telah mampu mengintegrasikan teknologi digital dalam kegiatan administrasi harian. Guru dan tenaga kependidikan mulai terbiasa menggunakan platform digital dalam proses pelaporan, pengelolaan dokumen, dan distribusi informasi. Selain itu, penggunaan media komunikasi digital turut meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kepada peserta didik maupun wali murid. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan di madrasah.

Namun demikian, implementasi kebijakan digitalisasi masih menghadapi sejumlah hambatan. Beberapa madrasah mengalami keterbatasan sarana pendukung seperti perangkat komputer dan akses internet yang belum stabil. Selain itu, kemampuan literasi digital tenaga pendidik dan tenaga kependidikan masih bervariasi sehingga memengaruhi optimalisasi penggunaan sistem digital. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian proses administrasi masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu, diperlukan penguatan infrastruktur teknologi serta pelatihan berkelanjutan agar implementasi kebijakan digitalisasi dapat berjalan secara maksimal dan merata di seluruh madrasah.

## **2. Efektivitas Birokrasi Pendidikan setelah Digitalisasi**

Penerapan kebijakan digitalisasi madrasah memberikan pengaruh terhadap efektivitas birokrasi pendidikan, terutama dalam aspek pelayanan administrasi dan pengelolaan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem digital mampu mempercepat proses pelayanan surat-menyurat, pendataan peserta didik, penyusunan laporan akademik, serta pengelolaan arsip pendidikan. Proses birokrasi yang sebelumnya membutuhkan waktu cukup lama kini menjadi lebih sederhana dan efisien melalui pemanfaatan teknologi digital. Hal tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik di lingkungan madrasah.

Selain meningkatkan kecepatan pelayanan, digitalisasi juga membantu menciptakan birokrasi pendidikan yang lebih transparan dan akuntabel. Data pendidikan yang tersimpan dalam sistem digital lebih mudah diakses, diperbarui, dan diverifikasi ketika diperlukan. Sistem digital juga membantu mengurangi kesalahan administrasi yang sering terjadi pada pengelolaan data secara manual. Dengan demikian, tata kelola pendidikan menjadi lebih tertib dan terstruktur sehingga memudahkan proses monitoring dan evaluasi oleh pihak madrasah maupun instansi terkait.

Berdasarkan hasil wawancara, tenaga administrasi dan guru menilai bahwa digitalisasi mampu meningkatkan efektivitas komunikasi dan koordinasi antarbagian di madrasah. Informasi terkait kegiatan akademik, administrasi,

dan kebijakan lembaga dapat disampaikan secara lebih cepat melalui platform digital. Selain itu, penggunaan aplikasi administrasi membantu mengurangi penggunaan dokumen fisik sehingga proses kerja menjadi lebih praktis dan efisien. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perubahan budaya kerja birokrasi menuju sistem pelayanan yang lebih modern dan responsif.

Meskipun demikian, efektivitas birokrasi pendidikan berbasis digital belum sepenuhnya optimal. Penelitian menemukan bahwa masih terdapat kendala teknis seperti gangguan jaringan internet, keterbatasan perangkat teknologi, dan kurangnya pemahaman terhadap penggunaan aplikasi tertentu. Sebagian tenaga kependidikan juga masih mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem kerja digital. Hambatan tersebut berdampak pada keterlambatan pelayanan administrasi pada kondisi tertentu. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi digital dan dukungan infrastruktur menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas birokrasi pendidikan berbasis teknologi.

### **3. Evaluasi Kebijakan dan Upaya Peningkatan Digitalisasi Madrasah**

Hasil evaluasi penelitian menunjukkan bahwa kebijakan digitalisasi madrasah telah memberikan dampak positif terhadap pembaruan sistem birokrasi pendidikan. Digitalisasi mampu mendorong terciptanya pelayanan administrasi yang lebih cepat, efektif, dan efisien dibandingkan sistem konvensional sebelumnya. Kebijakan ini juga membantu madrasah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data dan pelayanan publik berbasis teknologi. Dengan adanya sistem digital, berbagai proses administrasi dapat dilakukan secara lebih terstruktur sehingga mendukung terciptanya tata kelola pendidikan yang modern.

Keberhasilan implementasi kebijakan digitalisasi dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, salah satunya adalah kepemimpinan kepala madrasah. Kepala madrasah memiliki peran penting dalam mengarahkan dan membangun budaya kerja berbasis digital di lingkungan lembaga pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa madrasah yang memiliki dukungan kepemimpinan yang kuat cenderung lebih cepat beradaptasi terhadap perubahan sistem administrasi digital. Selain itu, adanya pelatihan dan

pendampingan teknis secara berkala juga membantu meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam menggunakan teknologi digital.

Di sisi lain, evaluasi penelitian menemukan bahwa masih terdapat sejumlah tantangan dalam implementasi kebijakan digitalisasi madrasah. Keterbatasan fasilitas teknologi, rendahnya kualitas jaringan internet, dan kurangnya pemerataan pelatihan digital menjadi hambatan utama dalam optimalisasi program digitalisasi. Beberapa madrasah di daerah tertentu juga mengalami kesulitan dalam menyediakan perangkat teknologi yang memadai untuk mendukung administrasi berbasis digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi tidak hanya bergantung pada kebijakan, tetapi juga memerlukan dukungan sarana dan sumber daya manusia yang memadai.

Berdasarkan temuan penelitian, diperlukan upaya penguatan kebijakan digitalisasi secara berkelanjutan agar efektivitas birokrasi pendidikan dapat terus meningkat. Pemerintah dan pihak madrasah perlu memperkuat penyediaan infrastruktur teknologi, meningkatkan kualitas jaringan internet, serta mengadakan pelatihan literasi digital secara rutin bagi tenaga pendidik dan kependidikan. Selain itu, sistem monitoring dan evaluasi implementasi kebijakan digitalisasi juga perlu ditingkatkan agar berbagai kendala dapat segera diatasi. Dengan demikian, digitalisasi madrasah diharapkan mampu menciptakan birokrasi pendidikan yang lebih profesional, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi di era digital.

## **Discussion**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan digitalisasi madrasah memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap perubahan sistem birokrasi pendidikan menuju tata kelola yang lebih modern dan efisien.<sup>14</sup> Digitalisasi administrasi madrasah menjadi bagian dari reformasi birokrasi pendidikan yang bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui

---

<sup>14</sup> Whan Nurdiana and Tasman Hamami, *REVITALIZATION OF MADRASAH CURRICULUM IN INCREASING COMPETITIVENESS IN THE ERA OF GLOBALIZATION: Opportunities and Challenges*, 12/3 (2025).

pemanfaatan teknologi informasi.<sup>15</sup> Temuan penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan sistem digital mampu mempercepat proses administrasi, mempermudah pengelolaan data, serta meningkatkan efektivitas koordinasi antarbagian di lingkungan madrasah. Kondisi tersebut sejalan dengan konsep e-governance dalam bidang pendidikan yang menekankan pentingnya teknologi digital dalam menciptakan birokrasi yang efektif, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Implementasi digitalisasi madrasah juga menunjukkan adanya perubahan budaya kerja birokrasi pendidikan dari sistem manual menuju sistem berbasis teknologi. Sebelumnya, proses administrasi madrasah dilakukan secara konvensional melalui pencatatan manual yang membutuhkan waktu cukup lama dan rentan terhadap kesalahan administrasi.<sup>16</sup> Setelah diterapkannya sistem digital, proses pelayanan menjadi lebih cepat, praktis, dan terorganisir. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa transformasi digital tidak hanya berkaitan dengan penggunaan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup perubahan pola kerja organisasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan.<sup>17</sup> Dengan demikian, digitalisasi madrasah dapat dipahami sebagai bentuk inovasi birokrasi pendidikan yang mendukung efektivitas tata kelola lembaga pendidikan Islam.

Dari aspek efektivitas birokrasi pendidikan, hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan administrasi di madrasah.<sup>18</sup> Sistem digital membantu mempermudah proses pengarsipan, penyimpanan data, serta distribusi informasi kepada guru, peserta didik, dan wali murid. Selain itu, penggunaan teknologi digital turut meningkatkan transparansi dan

---

<sup>15</sup> Whan Nurdiana and Tasman Hamami, 'REVITALIZATION OF MADRASAH CURRICULUM IN INCREASING COMPETITIVENESS IN THE ERA OF GLOBALIZATION: Opportunities and Challenges', *JURNAL PENELITIAN DAN PEMIKIRAN KEISLAMAN*, 12/3 (2025), 262-76.

<sup>16</sup> Ahmad Manshur and Farida Isroani, 'TANTANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12/4 (2023), 352-68.

<sup>17</sup> Yufita and Witarsa Tambunan, 'PERENCANAAN STRATEGI PENDIDIKAN DASAR PADA SDNP KOMPLEKS IKIP RAWAMANGUN JAKARTA TIMUR (ANALISIS KASUS)', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8/2 (2019), 212-31.

<sup>18</sup> Arifin Nawa Husna. Zainal, 'Curriculum Development of Madrasah Tahfidz-Based Pesantren', *Ta'dib: Journal of Islamic Education*, 21 (2016), 12.

akuntabilitas pengelolaan data pendidikan karena informasi dapat diakses secara lebih cepat dan akurat.<sup>19</sup> Temuan tersebut sesuai dengan teori efektivitas organisasi yang menyatakan bahwa suatu organisasi dianggap efektif apabila mampu mencapai tujuan secara optimal melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Dalam konteks ini, digitalisasi menjadi instrumen penting dalam meningkatkan efisiensi birokrasi pendidikan di madrasah.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa implementasi kebijakan digitalisasi madrasah belum sepenuhnya berjalan optimal. Hambatan utama yang ditemukan meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi, kualitas jaringan internet yang belum stabil, serta rendahnya kemampuan literasi digital sebagian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Kondisi tersebut menyebabkan adanya ketimpangan implementasi digitalisasi antar madrasah, terutama pada madrasah yang berada di wilayah dengan akses teknologi yang terbatas.<sup>20</sup> Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia dan dukungan sarana prasarana yang memadai.<sup>21</sup>

Selain faktor infrastruktur, aspek kepemimpinan juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi kebijakan digitalisasi madrasah. Kepala madrasah memiliki peran strategis dalam membangun budaya organisasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.<sup>22</sup> Madrasah yang memiliki kepemimpinan progresif cenderung lebih cepat dalam mengimplementasikan sistem digital dan mendorong tenaga pendidik untuk beradaptasi dengan perubahan. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam birokrasi pendidikan membutuhkan dukungan manajerial yang

---

<sup>19</sup> Alfarobi Brilliant Fikri, 'Implementasi Literasi Digital Berbasis Technological Pedagogical and Content Knowledge Pada Kompetensi Pedagogi Guru Madrasah Ibtidaiyah', *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Salatiga* (2022).

<sup>20</sup> Mainuddin Mainuddin, Tobroni Tobroni, and Moh. Nurhakim, 'Pemikiran Pendidikan Karakter Al-Ghazali, Lawrence Kolberg Dan Thomas Lickona', *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6/2 (2023), 283–90, <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.563>.

<sup>21</sup> Siti Nurjanah, 'Pengaruh Budaya Religius Terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas Atas MI Nurul Huda Margorejo', *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 6/2 (2021), 193–200.

<sup>22</sup> Fina Tri Wahyuni, 'Hubungan Antara Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Dengan Technology Integration Self Efficacy (TISE) Guru Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)* (2019), 109–22.

kuat agar proses implementasi kebijakan dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa pelatihan dan pendampingan teknis menjadi kebutuhan penting dalam mendukung keberhasilan digitalisasi madrasah. Peningkatan kompetensi digital tenaga pendidik dan tenaga kependidikan diperlukan agar penggunaan teknologi tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mampu mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan secara menyeluruh. Oleh karena itu, program pengembangan kapasitas sumber daya manusia perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan literasi digital, workshop penggunaan aplikasi pendidikan, dan pendampingan implementasi teknologi di lingkungan madrasah.<sup>23</sup>

Dalam perspektif kebijakan pendidikan, evaluasi terhadap digitalisasi madrasah menunjukkan bahwa pemerintah perlu memperkuat dukungan terhadap implementasi transformasi digital di lembaga pendidikan Islam.<sup>24</sup> Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan fasilitas teknologi, pemerataan akses internet, pengembangan sistem informasi pendidikan yang terintegrasi, serta penguatan regulasi terkait tata kelola digital madrasah.<sup>25</sup> Kebijakan yang bersifat berkelanjutan akan membantu madrasah dalam membangun sistem birokrasi yang lebih efektif dan mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi di era digital.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat dipahami bahwa kebijakan digitalisasi madrasah memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan efektivitas birokrasi pendidikan. Meskipun masih terdapat berbagai kendala dalam implementasinya, digitalisasi tetap menjadi langkah strategis dalam

---

<sup>23</sup> Dosen Universitas and Muhammadiyah Magelang, 'Analisis Persepsi Guru Madrasah Tentang Konsep Sekolah Inklusi Di Mi Muhammadiyah Jagalan Kabupaten Magelang', *Jpk: Jurnal Pendidikan Khusus*, 13/2 (2016), 77-95, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpk/article/view/16526>.

<sup>24</sup> Muhammad Sobri and Moerdiyanto, 'Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya', *Harmoni Sosial*, Vol. 1 No. (2014), hlm. 50, <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/hsjpi.v1i1.2427>.

<sup>25</sup> Agus Priyatno, Imam Kurniawan, and Rusi Rusmiati Aliyyah, 'PEMETAAN TREN DAN ARAH PERKEMBANGAN PENELITIAN KURIKULUM DI ERA DISRUPSI PENDIDIKAN: STUDI (2017-2025)', *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6/1 (2026), 116-26.

mendukung reformasi birokrasi pendidikan Islam yang lebih modern, efisien, transparan, dan adaptif.<sup>26</sup> Oleh sebab itu, sinergi antara pemerintah, pimpinan madrasah, tenaga pendidik, dan masyarakat sangat diperlukan agar kebijakan digitalisasi dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan madrasah.

#### **D. Conclusion**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kebijakan digitalisasi madrasah memberikan dampak positif terhadap peningkatan efektivitas birokrasi pendidikan. Implementasi digitalisasi melalui penggunaan sistem administrasi berbasis teknologi mampu mempercepat pelayanan, mempermudah pengelolaan data, meningkatkan transparansi administrasi, serta memperkuat koordinasi antarbagian di lingkungan madrasah. Transformasi digital juga mendorong perubahan budaya kerja birokrasi pendidikan dari sistem manual menuju sistem yang lebih modern, efektif, dan efisien. Dengan demikian, digitalisasi madrasah menjadi salah satu langkah strategis dalam mendukung reformasi birokrasi pendidikan Islam di era digital.

Namun demikian, implementasi kebijakan digitalisasi madrasah belum berjalan secara optimal karena masih terdapat berbagai hambatan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kualitas jaringan internet yang belum memadai, serta rendahnya literasi digital sebagian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Selain itu, keberhasilan digitalisasi juga sangat dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan kepala madrasah dan dukungan pelatihan teknologi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kebijakan pemerintah melalui penyediaan sarana teknologi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dan pengembangan sistem digital yang lebih terintegrasi agar efektivitas birokrasi pendidikan berbasis digital dapat tercapai secara maksimal di seluruh madrasah.

---

<sup>26</sup> Yuvita Nila Rahayu, Umi Fariyah, and Khoirul Anwar, 'Menakar Kebijakan PAI Di Era Global: Kajian Konseptual Atas Reformasi Pendidikan Islam Di Indonesia Dan Dunia', *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4/4 (2025), 256-60, <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3152>.

## E. References

- Afrizal, Stevany ,, Wika Hardika Legiani, and Rahmawati, 'PERAN PEREMPUAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETAHANAN EKONOMI KELUARGA PADA KONDISI PANDEMI COVID-19', *Untirta Civic Education Journal*, 7/1 (2022), 72–83.
- Alam DALAM PERSPEKTIF AL-KINDI Reni Marlana, dan, *FILSAFAT DAN AGAMA* (n.d.).
- Amelia, Rizki, et al., *MAPPING GLOBAL FRAMEWORKS OF AI GOVERNANCE IN EDUCATION: A SYSTEMATIC POLICY REVIEW*, vol. 10, no. 2 (n.d.), <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jmpi/index>.
- Anwar, Syaifudin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta, 2004).
- Fikri, Alfarobi Brilliant, 'Implementasi Literasi Digital Berbasis Technological Pedagogical and Content Knowledge Pada Kompetensi Pedagogi Guru Madrasah Ibtidaiyah', *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Salatiga* (2022).
- Helena, Maria, and Carolinda Dua, 'PENGARUH WORK FROM HOME TERHADAP WORK-LIFE BALANCE PEKERJA PEREMPUAN DI KOTA ENDE', *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI UNIVERSITAS SAM RATULANGI*, 7/2 (2020), 247–58, <http://portal.endekab.go.id/component/content/article/40-berita/2767->.
- Jahari, Jaja, and Heri Khoiruddin, 'MANAJEMEN PESERTA DIDIK', *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 3/2 (2018), 170–80.
- Mainuddin, Mainuddin, Tobroni Tobroni, and Moh. Nurhakim, 'Pemikiran Pendidikan Karakter Al-Ghazali, Lawrence Kolberg Dan Thomas Lickona', *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6/2 (2023), 283–90, <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.563>.
- Manshur, Ahmad, and Farida Isroani, 'TANTANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12/4 (2023), 352–68.
- Miles, M. B., and A. M. Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook (2nd Ed.)* (California, 1994).
- Nurdiana, Whan, and Tasman Hamami, *REVITALIZATION OF MADRASAH CURRICULUM IN INCREASING COMPETITIVENESS IN THE ERA OF GLOBALIZATION: Opportunities and Challenges*, 12/3 (2025).
- Nurdiana, Whan, and Tasman Hamami, 'REVITALIZATION OF MADRASAH CURRICULUM IN INCREASING COMPETITIVENESS IN THE ERA OF


- GLOBALIZATION: Opportunities and Challenges', *JURNAL PENELITIAN DAN PEMIKIRAN KEISLAMAN*, 12/3 (2025), 262–76.
- Nurjanah, Siti, 'Pengaruh Budaya Religius Terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas Atas MI Nurul Huda Margorejo', *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 6/2 (2021), 193–200.
- Palyanti, Mega, 'Media Pembelajaran Asik Dan Menyenangkan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia', *Attractive : Innovative Education Journal*, 5/2 (2023), <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>.
- Priyatno, Agus, Imam Kurniawan, and Rusi Rusmiati Aliyyah, 'PEMETAAN TREN DAN ARAH PERKEMBANGAN PENELITIAN KURIKULUM DI ERA DISRUPSI PENDIDIKAN: STUDI (2017–2025)', *At-Tadbir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6/1 (2026), 116–26.
- Rahayu, Yuvita Nila, Umi Fariyah, and Khoirul Anwar, 'Menakar Kebijakan PAI Di Era Global: Kajian Konseptual Atas Reformasi Pendidikan Islam Di Indonesia Dan Dunia', *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4/4 (2025), 256–60, <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3152>.
- Rahmawaty, and Eli, 'Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Budaya Bugis "Sipakatau, Sipakalebi, Dan Sipakainge" Di Komunitas Peduli Anak Jalanan Makassar', *JURNAL PENDIDIKAN KARAKTER*, 14 (2023), <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i2.63715>.
- Siregar, Rini Wahyuni, Natasya Agustina, and Nanda Rangkuti Amalia Wardatul, 'PERSPEKTIF TENTANG KEDUDUKAN WANITA DALAM ISLAM DAN PERAN SOSIAL WANITA DALAM ISLAM', *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, no. 1 (Oct. 2023).
- Sobri, Muhammad, and Moerdiyanto, 'Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya', *Harmoni Sosial*, Vol. 1 No. (2014), hlm. 50, <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/hsjpi.v1i1.2427>.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung, 2017).
- Sugiyono, Dr, 'Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D', *Bandung: Alfabeta* (2010), 26–33.
- Universitas, Dosen, and Muhammadiyah Magelang, 'Analisis Persepsi Guru Madrasah Tentang Konsep Sekolah Inklusi Di Mi Muhammadiyah Jagalan Kabupaten Magelang', *Jpk: Jurnal Pendidikan Khusus*, 13/2 (2016), 77–95, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpk/article/view/16526>.
- Wahyuni, Fina Tri, 'Hubungan Antara Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Dengan Technology Integration Self Efficacy (TISE) Guru Matematika

Di Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)* (2019), 109–22.

Yufita, and Witarsa Tambunan, 'PERENCANAAN STRATEGI PENDIDIKAN DASAR PADA SDNP KOMPLEKS IKIP RAWAMANGUN JAKARTA TIMUR (ANALISIS KASUS)', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8/2 (2019), 212–31.

Zainal, Arifin Nawa Husna., 'Curriculum Development of Madrasah Tahfidz-Based Pesantren', *Ta'dib: Journal of Islamic Education*, 21 (2016), 12.

Zalfa, Anastya, et al., 'DAMPAK KONTEN DAKWAH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERKEMBANGAN RELIGIUSITAS MAHASISWA PAI UNJ', *AL-IDZA'AH Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 4/1 (2022), 1–13.

<b>DOI, Copyright, and License</b>	<b>DOI:</b> <b>Copyright (c) 2025 author(s) name</b> <b>This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License</b> 
<b>How to cite</b>	Authors, Name of. " Evaluasi Kebijakan Digitalisasi Madrasah terhadap Efektivitas Birokrasi Pendidikan" <i>Al-Mudarris: Jurnal Pendidikan Dasar</i> , Vol. 1, No. 1 (2026): 62-77.